

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan survey dengan metode deskriptif analisis. Sebagaimana dikemukakan Kerlinger dalam Riduwan (2008:49) bahwa penelitian survey dapat dilakukan baik pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut. Selanjutnya, M. Nazir, (1998:48) mengemukakan: “Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Deskripsi penelitian memusatkan perhatian pada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Deskripsi yang dimaksud terkait dengan variabel penelitian tentang kontribusi perilaku kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja komite sekolah terhadap efektivitas implementasi manajemen berbasis sekolah (MBS). Dengan demikian, melalui pendekatan ini diharapkan dapat diperoleh data-data yang akurat untuk disajikan, dianalisis, dan diinterpretasikan sehingga dapat ditentukan kesimpulan akhirnya.

#### **B. Wilayah Penelitian, Populasi, dan Sampel**

##### **1. Wilayah Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Tasikmalaya dengan responden seluruh guru pada 4 buah SMK Negeri, sebagai berikut:

- a. SMK Negeri Rajapolah yang berlokasi di Kecamatan Rajapolah;
- b. SMK Negeri Manonjaya yang berlokasi di Kecamatan Manonjaya;
- c. SMK Negeri Bantarkalong yang berlokasi di Kecamatan Bantarkalong; dan
- d. SMK Negeri Pancatengah yang berlokasi di Kecamatan Pancatengah.

## 2. Populasi

Sugiyono (2008:80) memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri di Kabupaten Tasikmalaya.

Data populasi sebanyak 165 orang guru, dengan penyebaran populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1.**  
**Data Guru SMK Negeri di Kabupaten Tasikmalaya**

No.	Nama SMK	Lokasi	Jumlah Guru	
			L	P
1	SMK N Rajapolah	Kecamatan Rajapolah	30	23
2	SMK N Manonjaya	Kecamatan Manonjaya	29	9
3	SMK N Bantarkalong	Kecamatan Bantarkalong	48	12
4	SMK N Pancatengah	Kecamatan Pancatengah	10	4
Jumlah			117	48
Jumlah keseluruhan			165	

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Tasikmalaya

## 3. Sampel

Sugiyono (2008:81) memberikan pengertian bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sementara Riduwan (2008:56) mendefinisikan: “Sampel sebagai bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Dinamakan

penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi”.

### a. Menentukan ukuran sampel

Untuk menentukan besarnya atau ukuran sampel digunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2008: 65), yaitu :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$d$  = presisi atau penyimpangan terhadap populasi

1 = angka konstan

Dalam penelitian sosial besarnya presisi biasanya antara 5% sampai dengan 10%, pada penelitian ini peneliti mengambil presisi sebesar 10% sehingga diperoleh nilai  $n$  seperti tertera dibawah ini :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{165}{(165) \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{165}{2.65} = 62.26$$

Jadi jumlah sampel penelitian sebanyak 62 orang (dibulatkan), jumlah ini menjadi responden penelitian. Jumlah sampel tersebut jika diprosentasekan adalah  $62/165 \times 100\% = 37,57\%$

### b. Menentukan subjek penelitian

Untuk menarik sampel dari populasi, agar sampel representatif, diupayakan bahwa setiap subjek dalam populasi memiliki peluang sama menjadi unsur sampel. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*.

Penentuan anggota sampel adalah sebesar 37,57% dari populasi.

Penyebaran sampel pada tiap sekolah dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2 : Penyebaran Sampel**

No.	Nama Sekolah	Jumlah Guru	Jumlah Sampel
1.	SMK Negeri Pancatengah	14	$14 \times 62/165 = 5$
2.	SMK Negeri Bantarkalong	60	$60 \times 62/165 = 23$
3.	SMK Negeri Manonjaya	38	$38 \times 62/165 = 14$
4.	SMK Negeri Rajapolah	53	$53 \times 62/165 = 20$
	Jumlah	165	62

Dengan demikian, jumlah total sampel penelitian adalah 62 orang.

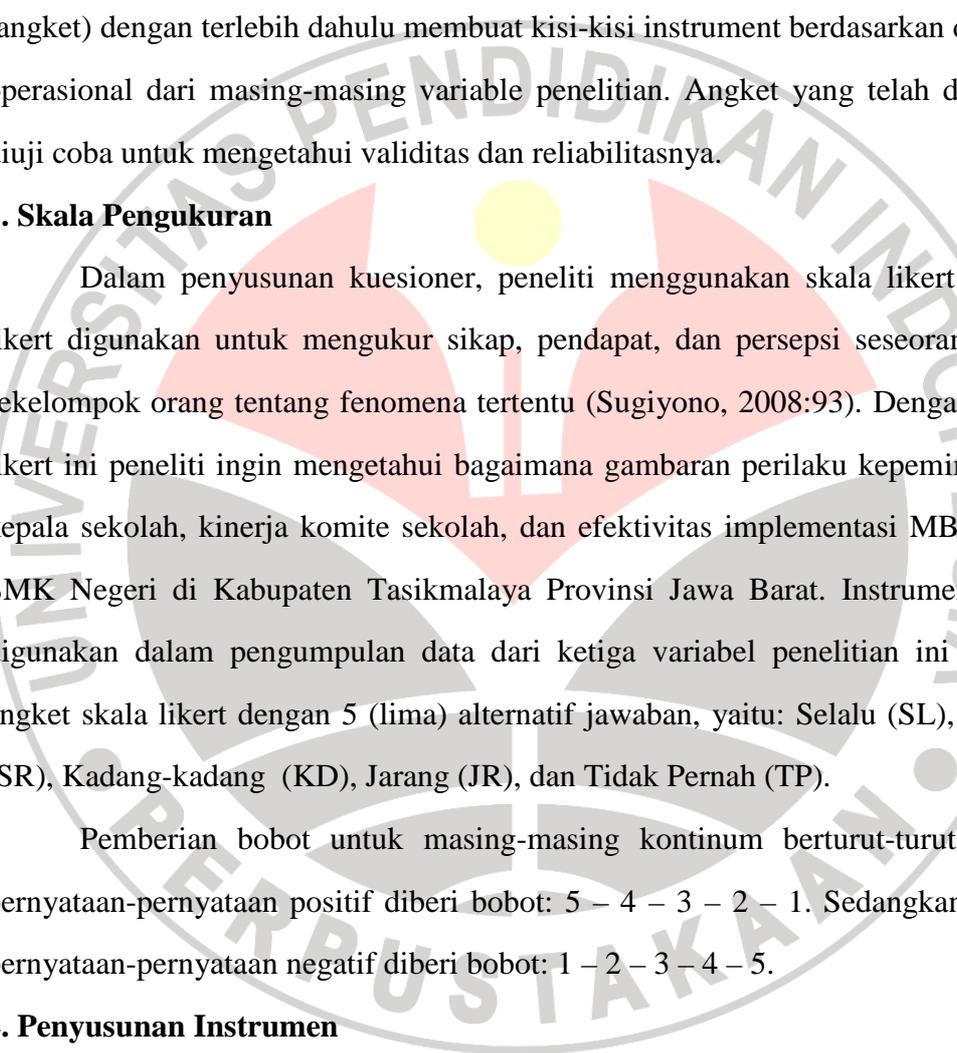
### C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode angket (kuesioner). Hal ini sejalan dengan Sugiyono (2008:137) yang menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya. Lebih lanjut beliau mengemukakan: “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”.

Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa teknik kuesioner (angket) ini cocok digunakan sebagai alat pengumpul data dengan jumlah responden yang banyak dan tersebar di wilayah Kabupaten Tasikmalaya yang cukup luas.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang dapat diamati (Sugiyono, 2008:102). Sedangkan Riduwan (2008:71) mengemukakan: “Instrument penelitian menjelaskan

semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data, dan teknik penentuan kualitas instrument (validitas dan reliabilitas)”.  


Berdasarkan teori di atas, maka untuk memperoleh data tentang perilaku kepemimpinan kepala sekolah, kinerja komite sekolah dan efektivitas implementasi MBS maka digunakan alat pengumpul data berupa kuesioner (angket) dengan terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrument berdasarkan definisi operasional dari masing-masing variable penelitian. Angket yang telah disusun, diuji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

### **1. Skala Pengukuran**

Dalam penyusunan kuesioner, peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu (Sugiyono, 2008:93). Dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran perilaku kepemimpinan kepala sekolah, kinerja komite sekolah, dan efektivitas implementasi MBS pada SMK Negeri di Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dari ketiga variabel penelitian ini adalah angket skala likert dengan 5 (lima) alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KD), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP).

Pemberian bobot untuk masing-masing kontinum berturut-turut untuk pernyataan-pernyataan positif diberi bobot: 5 – 4 – 3 – 2 – 1. Sedangkan untuk pernyataan-pernyataan negatif diberi bobot: 1 – 2 – 3 – 4 – 5.

### **2. Penyusunan Instrumen**

Instrumen penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari setiap variabel ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan Y). Untuk mendapat kesahihan yang konstruktif, maka dilakukan melalui pendefinisian dan studi kepustakaan serta konsultasi dan diskusi dengan pembimbing.

Instrumen pada masing-masing indikator disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut: 1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, 2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, 3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.3: Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No. Item
a. Perilaku Kepemimpinan ( $X_1$ )	1) Struktur Tugas ( <i>initiating structure</i> )	- Melakukan komunikasi satu arah	1 - 3
		- Menyusun rencana kerja	4 - 5
		- Merancang tugas-tugas	6 - 8
		- Menetapkan prosedur kerja	9 - 12
		- Menekankan pencapaian tujuan organisasi	13 - 24
	2) Tenggang rasa ( <i>consideration</i> )	- Menjalin hubungan yang akrab	25 - 29
		- Menghargai anggota	30 - 37
		- Bersikap hangat	38 - 40
		- Menaruh kepercayaan kepada anggota	41 - 44
b. Kinerja Komite Sekolah ( $X_2$ )	1) Badan pertimbangan ( <i>Advisory Agency</i> )	- Perencanaan sekolah	1 - 5
		- Pelaksanaan program kurikulum, PBM, dan penilaian	6 - 7
		- Pengelolaan sumber daya pendidikan	8 - 11
	2) Badan pendukung ( <i>Supporting Agency</i> )	- Pengelolaan sumber daya	12 - 14
		- Pengelolaan sarana dan prasarana	15 - 18
		- Pengelolaan anggaran	19 - 22
	3) Badan pengontrol ( <i>Controlling Agency</i> )	- Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	23 - 27
		- Memantau pelaksanaan program	28 - 32
		- Memantau <i>output</i> pendidikan	33 - 36
	4) Badan penghubung ( <i>Mediator Agency</i> )	- Perencanaan	37 - 39
		- Pelaksanaan program	40 - 43
		- Pengelolaan sumber daya pendidikan	44 - 48

c. Implementasi MBS (Y)	1) Kemandirian sekolah	- Perencanaan program sekolah	1 - 4
		- Pelaksanaan program	5 - 10
		- Pengawasan program sekolah	11 - 12
		- Pengambilan keputusan	13 - 15
	2) Transparansi dan akuntabilitas	- Penerimaan sumber daya sekolah	16 - 18
		- Pengalokasian sumber daya	19 - 21
		- Pertanggungjawaban	22 - 23
	3) Partisipasi masyarakat	- Peran serta orang tua	24 - 25
		- Peran serta komite sekolah	26 - 29
	4) Peningkatan kesejahteraan	- Ketersediaan sistem penghargaan	30
		- Pengembangan profesional guru/staf	31 - 35
	5) Peningkatan kualitas sekolah	- Kualitas pembelajaran	36 - 44
		- Hasil belajar siswa ( <i>Out put</i> dan <i>Out come</i> )	45 - 48
		- Budaya sekolah	49 - 50

### E. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun diuji-cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui kesahihan dan keandalannya melalui prosedur sebagai berikut:

#### 1. Responden Uji Coba

Instrumen penelitian diuji cobakan pada responden yang tidak termasuk sampel penelitian. Jumlah responden uji coba sebanyak 30 (tiga puluh) orang guru. Jumlah 30 orang ini dianggap sudah memenuhi syarat untuk uji-coba instrumen.

#### 2. Pelaksanaan Uji Coba Instrumen

Uji-coba instrumen dilakukan dengan langkah-angak: a) membagikan angket pada 30 orang guru, b) memberikan keterangan tentang cara pengisian

angket, c) para guru melakukan pengisian angket, dan d) setelah guru selesai mengisi angket, maka segera dikumpulkan kembali.

### 3. Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Pelaksanaan uji-coba instrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi pada item-item angket, baik dalam hal redaksi, alternatif jawaban yang tersedia, maupun dalam pernyataan dan jawaban tersebut. Uji-coba dilakukan untuk analisis terhadap instrumen sehingga diketahui sumbangan butir-butir pernyataan terhadap indikator yang telah ditetapkan pada masing-masing variabel. Selanjutnya, untuk memperoleh butir pernyataan yang valid dan reliabel maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas.

### 4. Uji Validitas Instrumen

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (Akdon, 2008:143) bahwa validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Sugiyono (Akdon, 2008:143) mengemukakan: “Jika instrumen dikatakan valid maka instrumen itu menunjukkan alat ukur untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Selanjutnya, Arikunto (2002:145) mengungkapkan bahwa tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana variabel data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Validitas instrumen dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus *pearson product moment* terhadap nilai-nilai antara variabel X dengan variabel Y. Adapun rumus yang digunakan adalah seperti yang dikemukakan Sugiyono (Akdon, 2008:144), sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah responden

$\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir

$\Sigma Y$  = Jumlah skor total

$\Sigma X^2$  = Jumlah skor X dikuadratkan

$\Sigma Y^2$  = Jumlah skor Y dikuadratkan

Selanjutnya dihitung dengan uji t atau uji signifikansi. Uji ini untuk menentukan apakah variable X signifikan terhadap variable Y. Akdon (2008:144) mengemukakan penggunaan rumus uji signifikansi sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyak populasi

Distribusi (table t) untuk  $\alpha=0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$  dengan keputusan sebagai berikut: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid. Sebaliknya, jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti tidak valid.

## 5. Hasil Uji Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan computer dengan program *SPSS versi 12 for window*. Dengan demikian, untuk mengetahui tingkat validitas instrument maka dapat melihat angka pada kolom *corrected item-total correlation* yang merupakan korelasi antara skor item dengan skor total item (nilai

$r_{hitung}$ ) dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut valid. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak valid.

#### a. Validitas Variable $X_1$ (Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah)

Dengan perhitungan menggunakan rumus tersebut di atas, maka untuk variabel  $X_1$  (Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah) yang terdiri dari 38 item pernyataan, dinyatakan valid sebanyak 31 (tiga puluh satu) item, dan yang tidak valid sebanyak 8 (delapan) item, yaitu nomor: 5, 8, 14, 21, 28, 29, 32, dan 35. Dengan keputusan bahwa untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table *Item-Total Statistics* sebagai berikut:

**Tabel 3.4: Hasil Uji Validitas Variabel  $X_1$   
(Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah)**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05, n=30$	Keterangan	Keputusan
1	0.579	0.361	Valid	Digunakan
2	0.661	0.361	Valid	Digunakan
3	0.864	0.361	Valid	Digunakan
4	0.489	0.361	Valid	Digunakan
5	0.218	0.361	Tidak Valid	Ditolak
6	0.582	0.361	Valid	Digunakan
7	0.596	0.361	Valid	Digunakan
8	0.008	0.361	Tidak Valid	Ditolak
9	0.562	0.361	Valid	Digunakan
10	0.776	0.361	Valid	Digunakan
11	0.744	0.361	Valid	Digunakan
12	0.467	0.361	Valid	Digunakan
13	0.665	0.361	Valid	Digunakan
14	0.360	0.361	Tidak Valid	Ditolak
15	0.468	0.361	Valid	Digunakan
16	0.628	0.361	Valid	Digunakan
17	0.504	0.361	Valid	Digunakan
18	0.467	0.361	Valid	Digunakan
19	0.864	0.361	Valid	Digunakan
20	0.822	0.361	Valid	Digunakan
21	-0.001	0.361	Tidak Valid	Ditolak
22	0.388	0.361	Valid	Digunakan

23	0.390	0.361	Valid	Digunakan
24	0.750	0.361	Valid	Digunakan
25	0.821	0.361	Valid	Digunakan
26	0.771	0.361	Valid	Digunakan
27	0.744	0.361	Valid	Digunakan
28	-0.013	0.361	Tidak Valid	Ditolak
29	0.209	0.361	Tidak Valid	Ditolak
30	0.574	0.361	Valid	Digunakan
31	0.556	0.361	Valid	Digunakan
32	0.234	0.361	Tidak Valid	Ditolak
33	0.543	0.361	Valid	Digunakan
34	0.596	0.361	Valid	Digunakan
35	0.353	0.361	Tidak Valid	Ditolak
36	0.489	0.361	Valid	Digunakan
37	0.572	0.361	Valid	Digunakan
38	0.600	0.361	Valid	Digunakan

#### b. Validitas Variable $X_2$ (Kinerja Komite Sekolah)

Dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka untuk variabel  $X_2$  (Kinerja Komite Sekolah) yang terdiri dari 46 item pernyataan, terdapat 37 (tiga puluh tujuh) item pernyataan yang dinyatakan valid dan 9 (sembilan) item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor: 3, 5, 8, 13, 24, 26, 28, 33 dan 39. Untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table *Item-Total Statistics* sebagai berikut:

**Table 3.5: Hasil Uji Validitas variable  $X_2$  (Kinerja Komite Sekolah)**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05, n=30$	Keterangan	Keputusan
1	0.511	0.361	Valid	Digunakan
2	0.685	0.361	Valid	Digunakan
3	0.333	0.361	Tidak Valid	Ditolak
4	0.377	0.361	Valid	Digunakan
5	0.269	0.361	Tidak Valid	Ditolak
6	0.608	0.361	Valid	Digunakan
7	0.530	0.361	Valid	Digunakan
8	0.269	0.361	Tidak Valid	Ditolak
9	0.632	0.361	Valid	Digunakan

10	0.664	0.361	Valid	Digunakan
11	0.596	0.361	Valid	Digunakan
12	0.495	0.361	Valid	Digunakan
13	0.349	0.361	Tidak Valid	Ditolak
14	0.495	0.361	Valid	Digunakan
15	0.670	0.361	Valid	Digunakan
16	0.538	0.361	Valid	Digunakan
17	0.482	0.361	Valid	Digunakan
18	0.592	0.361	Valid	Digunakan
19	0.558	0.361	Valid	Digunakan
20	0.857	0.361	Valid	Digunakan
21	0.632	0.361	Valid	Digunakan
22	0.522	0.361	Valid	Digunakan
23	0.437	0.361	Valid	Digunakan
24	0.289	0.361	Tidak Valid	Ditolak
25	0.664	0.361	Valid	Digunakan
26	0.086	0.361	Tidak Valid	Ditolak
27	0.530	0.361	Valid	Digunakan
28	0.269	0.361	Tidak Valid	Ditolak
29	0.632	0.361	Valid	Digunakan
30	0.664	0.361	Valid	Digunakan
31	0.596	0.361	Valid	Digunakan
32	0.383	0.361	Valid	Digunakan
33	0.289	0.361	Tidak Valid	Ditolak
34	0.441	0.361	Valid	Digunakan
35	0.670	0.361	Valid	Digunakan
36	0.538	0.361	Valid	Digunakan
37	0.685	0.361	Valid	Digunakan
38	0.857	0.361	Valid	Digunakan
39	0.348	0.361	Tidak Valid	Ditolak
40	0.543	0.361	Valid	Digunakan
41	0.608	0.361	Valid	Digunakan
42	0.530	0.361	Valid	Digunakan
43	0.632	0.361	Valid	Digunakan
44	0.543	0.361	Valid	Digunakan
45	0.664	0.361	Valid	Digunakan
46	0.596	0.361	Valid	Digunakan

### c. Validitas Variabel Y (Implementasi BMS)

Untuk variabel Y (Implementasi MBS) yang terdiri dari 48 item pernyataan, terdapat 40 (empat puluh) item pernyataan yang dinyatakan valid dan

8 (delapan) item pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor: 5, 6, 14, 33, 37, 40, 41, dan 44. Untuk item yang tidak valid tidak digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.6: Hasil Uji Validitas Variabel Y (Implementasi MBS)**

Nomor Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$ $\alpha=0,05, n=30$	Keputusan	Keterangan
1	0.658	0.361	Valid	Digunakan
2	0.778	0.361	Valid	Digunakan
3	0.826	0.361	Valid	Digunakan
4	0.616	0.361	Valid	Digunakan
5	0.178	0.361	Tidak Valid	Ditolak
6	0.192	0.361	Tidak Valid	Ditolak
7	0.564	0.361	Valid	Digunakan
8	0.600	0.361	Valid	Digunakan
9	0.459	0.361	Valid	Digunakan
10	0.729	0.361	Valid	Digunakan
11	0.770	0.361	Valid	Digunakan
12	0.532	0.361	Valid	Digunakan
13	0.547	0.361	Valid	Digunakan
14	0.228	0.361	Tidak Valid	Ditolak
15	0.614	0.361	Valid	Digunakan
16	0.655	0.361	Valid	Digunakan
17	0.656	0.361	Valid	Digunakan
18	0.631	0.361	Valid	Digunakan
19	0.384	0.361	Valid	Digunakan
20	0.457	0.361	Valid	Digunakan
21	0.718	0.361	Valid	Digunakan
22	0.420	0.361	Valid	Digunakan
23	0.433	0.361	Valid	Digunakan
24	0.779	0.361	Valid	Digunakan
25	0.753	0.361	Valid	Digunakan
26	0.753	0.361	Valid	Digunakan
27	0.753	0.361	Valid	Digunakan
28	0.753	0.361	Valid	Digunakan
29	0.599	0.361	Valid	Digunakan
30	0.600	0.361	Valid	Digunakan
31	0.517	0.361	Valid	Digunakan
32	0.506	0.361	Valid	Digunakan
33	0.239	0.361	Tidak Valid	Ditolak
34	0.477	0.361	Valid	Digunakan
35	0.506	0.361	Valid	Digunakan

36	0.476	0.361	Valid	Digunakan
37	0.337	0.361	Tidak Valid	Ditolak
38	0.681	0.361	Valid	Digunakan
39	0.818	0.361	Valid	Digunakan
40	0.267	0.361	Tidak Valid	Ditolak
41	0.297	0.361	Tidak Valid	Ditolak
42	0.559	0.361	Valid	Digunakan
43	0.563	0.361	Valid	Digunakan
44	0.228	0.361	Tidak Valid	Ditolak
45	0.434	0.361	Valid	Digunakan
46	0.419	0.361	Valid	Digunakan
47	0.818	0.361	Valid	Digunakan
48	0.770	0.361	Valid	Digunakan

## 6. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas, instrument penelitian pun harus diuji reliabilitasnya. Arikunto (2002:154) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Langkah-langkah pengujian reliabilitas angket dalam penelitian ini mengikuti pendapat Akdon (2008:148-151) sebagai berikut:

- a. Menghitung total skor
- b. Menghitung korelasi *Product Moment* dengan rumus:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $n$  = Jumlah responden
- $\Sigma XY$  = Jumlah perkalian X dan Y
- $\Sigma X$  = Jumlah skor tiap butir
- $\Sigma Y$  = Jumlah skor total
- $\Sigma X^2$  = Jumlah skor X dikuadratkan
- $\Sigma Y^2$  = Jumlah skor Y dikuadratkan

- c. Menghitung reliabilitas seluruh item dengan rumus *Spearman Brown* berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

- d. Mencari  $r_{tabel}$  apabila dengan  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n - 2$ .
- e. Membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ . Adapun kaidah pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut: Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item angket *reliable*. Sebaliknya, jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti item angket *tidak reliable*.

## 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dengan bantuan computer (*program SPSS versi 12 for Windows*) dapat diketahui pada baris *Guttman Split-Half Coefficient* sebagai nilai  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item tersebut *reliable*. Sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item tersebut tidak *reliable*. Untuk jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.7 : Reliability Statistics**

			X1	X2	Y
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Part 1</i>	<i>Value</i>	.901	.901	.923
		<i>N of Items</i>	19(a)	23(a)	24(a)
	<i>Part 2</i>	<i>Value</i>	.866	.900	.917
		<i>N of Items</i>	19(b)	23(b)	24(b)
	<i>Total N of Items</i>		38	46	48
<i>Correlation Between Forms</i>			.849	.930	.892
<i>Spearman-Brown Coefficient</i>	<i>Equal Length</i>		.918	.964	.943
	<i>Unequal Length</i>		.918	.964	.943
<i>Guttman Split-Half Coefficient</i>			<b>0.918</b>	<b>0.963</b>	<b>0.942</b>

- a. *The items are:* no01, no02, no03, no04, no05, no06, no07, no08, no09, no10, no11, no12, no13, no14, no15, no16, no17, no18, no19.
- b. *The items are:* no20, no21, no22, no23, no24, no25, no26, no27, no28, no29, no30, no31, no32, no33, no34, no35, no36, no37, no38.

Hasil analisis reliabilitas diperoleh  $r_{11}$  untuk variable perilaku kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) mencapai 0.918, untuk variable kinerja komite sekolah ( $X_2$ ) sebesar 0.963, dan untuk variable implementasi MBS (Y) sebesar 0.942. Ketiga koefisien reliabilitas tersebut melebihi  $r_{tabel} = 0.370$  yang berarti bahwa ketiga instrument masuk kategori *reliable*. Untuk jelasnya, data hasil uji reliabilitas instrumen, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8: Butir-butir yang ditolak dari masing masing variable**

No.	Variabel / Sub Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Jumlah Ditolak	Jumlah Valid
1	Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ )				
	a. Struktur Tugas ( <i>Initiating Structure</i> )	1)Melakukan komunikasi satu arah	2	0	2
		2)Menyusun rencana kerja	2	0	2
		3)Merancang tugas-tugas	3	1	2
		4)Menetapkan prosedur kerja	3	1	2
		5)Menekankan pencapaian tujuan organisasi	10	1	9
	b. Tenggang rasa ( <i>Consideration</i> )	1)Menjalin hubungan yang akrab	5	1	4
		2)Menghargai anggota	7	3	4
		3)Bersikap hangat	3	1	2
		4)Menaruh kepercayaan kepada anggota	3	0	3
	Jumlah		38	8	30
2	Kinerja Komite Sekolah ( $X_2$ )				
	a. Badan Pertimbangan ( <i>Advisory Agency</i> )	1)Perencanaan sekolah	5	2	3
		2)Pelaksanaan program	2	0	2
		3)Pengelolaan sumber daya pendidikan	4	1	3
	b. Badan Pendukung ( <i>Supporting Agency</i> )	1)Pengelolaan sumber daya	3	1	2
		2)Pengelolaan sarana dan prasarana	4	0	4
		3)Pengelolaan anggaran	4	0	4
	c. Badan Pengontrol ( <i>Controlling Agency</i> )	1)Mengontrol perencanaan pendidikan di sekolah	5	2	3
		2)Memantau pelaksanaan program	5	1	4
		3)Memantau <i>out-put</i> pendidikan	4	1	3

	d. Badan Penghubung ( <i>Mediator Agency</i> )	1) Perencanaan	3	1	2
		2) Pelaksanaan Program	4	0	4
		3) Pengelolaan sumber daya pendidikan	3	0	3
Jumlah			46	9	37
3	Implementasi MBS (Y)				
a. Kemandirian sekolah	1) Perencanaan program		4	0	4
	2) Pelaksanaan program		5	2	3
	3) Pengawasan program		2	0	2
	4) Pengambilan keputusan		3	1	2
b. Transparansi dan akuntabilitas	1) Penerimaan sumber daya sekolah		3	0	3
	2) Pengalokasian sumber daya		3	0	3
	3) Pertanggungjawaban		2	0	2
c. Partisipasi masyarakat	1) Peran serta orang tua		2	0	2
	2) Peran serta komite sekolah		4	0	4
d. Peningkatan kesejahteraan	1) Ketersediaan sistem penghargaan		2	0	2
	2) Pengembangan profesional guru/staf		4	1	3
e. Peningkatan kualitas sekolah	1) Kualitas pembelajaran		9	3	6
	2) Hasil belajar siswa ( <i>out-put</i> dan <i>out-come</i> )		2	1	1
	3) Budaya sekolah		3	0	3
Jumlah			48	8	40

## 8. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Angket

Setelah angket diujicobakan dengan hasil memenuhi criteria validitas dan reliabilitas, maka langkah selanjutnya adalah menyebarkan angket kepada guru SMK Negeri di kabupaten Tasikmalaya (sampel) sebanyak 62 angket. Setiap paket berisi:

- a. Variabel prilaku kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) sebanyak 30 item
- b. Variabel kinerja komite sekolah ( $X_2$ ) sebanyak 37 item
- c. Variabel implementasi MBS (Y) sebanyak 40 item

Dengan demikian, jumlah total item kuesioner (angket) penelitian ini sebanyak 107 item.

## F. Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul dianalisis melalui statistic untuk uji normalitas data, uji homogenitas, uji linieritas, uji persamaan korelasi dan regresi sederhana, serta korelasi dan regresi ganda, dan uji hipotesis. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tujuan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti serta dapat disimpulkan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Analisis Data Deskriptif

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variable dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variable. Adapun gambaran umum dari setiap variable digambarkan dalam bentuk skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored* (WMS), dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata yang dicari

$X$  = Jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternative jawaban)

$N$  = Jumlah responden

Hasil perhitungan dikonsultasikan dengan tabel criteria dan penafsiran sebagai berikut:

**Tabel 3.9: Kriteria Skor Rata-rata Variabel**

Rentang Nilai	Pilihan Jawaban	Kriteria
4,01 – 5,00	Selalu	Sangat tinggi
3,01 – 4,00	Sering	Tinggi
2,01 – 3,00	Kadang-kadang	Cukup
1,01 – 2,00	Jarang	Rendah
0,01 – 1,00	Tidak Pernah	Sangat Rendah

## 2. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan analisis regresi maka dilakukan uji normalitas dan uji linieritas data, sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas Distribusi Data

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui penyebaran data dari setiap variable apakah normal atau tidak. Hal ini penting untuk diketahui karena untuk pengolahan data hasil penelitian dapat menggunakan analisis parametric jika data berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametric.

Untuk uji normalitas, disamping dapat menggunakan program computer (SPSS versi 12), juga dapat menggunakan rumus *Chi Kuadrat*, sebagai berikut:

$$\chi^2 = \frac{\sum (O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = Chi kuadrat yang dicari

$O_1$  = frekuensi hasil penelitian

$E_1$  = frekuensi yang diharapkan

Untuk menentukan keberartian  $\chi^2$  adalah dengan cara membandingkan  $\chi_{hitung}^2$  dengan  $\chi_{tabel}^2$  dengan kriteria sebagai berikut: Distribusi data dikatakan normal apabila  $\chi_{hitung}^2 < \chi_{tabel}^2$  dan distribusi data dikatakan tidak normal apabila  $\chi_{hitung}^2 > \chi_{tabel}^2$ .

### b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilihat pada nilai signifikansi dari *deviation of linierity* untuk  $X_1$  terhadap Y dan  $X_2$  terhadap Y. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

### 3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam pengujian hipotesis adalah untuk hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana, sedangkan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi adalah untuk mengetahui derajat hubungan antara variable X dengan variable Y. Dalam penelitian ini, ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan adalah koefisien korelasi ( $r$ ) dengan menggunakan rumus, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$n$	= Jumlah responden
$\Sigma XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\Sigma X$	= Jumlah skor tiap butir
$\Sigma Y$	= Jumlah skor total
$\Sigma X^2$	= Jumlah skor X dikuadratkan
$\Sigma Y^2$	= Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa  $r_{xy}$  merupakan koefisien korelasi dari variable X dan variable Y yang dapat dilihat dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95%. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif. Akdon (2008:188) menyatakan bahwa untuk memudahkan penafsiran harga koefisien korelasi maka dapat menggunakan tabel berikut:

**Tabel 3.10**  
**Tolok Ukur Koefisien Korelasi**

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

### 1) Uji Signifikan

Dalam penelitian ini, uji signifikan dimaksudkan untuk menentukan apakah variable X berkontribusi secara signifikan terhadap variable Y. Akdon (2008:188) mengemukakan rumus uji signifikansi, sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$n$  = banyak sampel

Untuk menguji tarap signifikansi yaitu dengan membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan tertentu dengan  $dk = n - 2$ . Koefisien dikatakan signifikan (memiliki arti) apabila harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

### 2) Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana derajat hubungan kontribusi yang diberikan oleh variable X terhadap variable Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$KD$  = koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = koefisien korelasi

### b. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui hubungan fungsional antar variable penelitian, maka dalam penelitian ini, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai taksir Y (variable terikat) dari persamaan regresi

$a$  = konstanta (apabila harga  $X = 0$ )

$b$  = koefisien regresi (besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X)

$X$  = harga variable X.

Adapun langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien  $a$  dan  $b$  dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Akdon (2008:197), yaitu:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

- 2) Menyusun pasangan data untuk variable X dan variable Y
- 3) Mencari persamaan untuk koefisien regresi sederhana.

### c. Analisis Korelasi Ganda

Dalam penelitian ini, analisis korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan antar variable bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan secara simultan (bersama-sama) berkontribusi terhadap variable terikat Y. Analisis korelasi

ganda menggunakan rumus:  $R_{x_1x_2y}$ . Sedangkan untuk mencari signifikansi digunakan rumus  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Untuk kesimpulan, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan. Sebaliknya, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak signifikan.

#### d. Analisis Regresi Ganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi ganda merupakan alat peramalan nilai kontribusi dari kedua variable bebas terhadap variable terikat untuk membuktikan ada atau tidak adanya hubungan kausalitas (fungsi kausal).

Untuk itu, digunakan rumus analisis regresi ganda, sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai taksir Y (variable terikat) dari persamaan regresi

$a$  = nilai konstanta

$b_1$  = nilai koefisien regresi  $x_1$

$b_2$  = nilai koefisien regresi  $x_2$

$X_1$  = variable bebas  $X_1$

$X_2$  = nilai koefisien regresi  $X_2$

$E$  = *predictor* (pengganggu)

Untuk membantu menganalisis data, maka dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) sehingga dapat diperoleh perhitungan statistic deskriptif, seperti: mean, standar deviasi, skor minimum, skor maksimum, dan distribusi frekuensinya.